

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan: Tutor, Pengelola/Pengurus,

A. Proses Pelaksanaan Belajar Mengajar

- a. Tahap-tahap proses pelaksanaan belajar mengajar yang dikembangkan
 - Bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan?
 - Bagaimana tahap belajar mengajar sejak pengenalan materi, teori, praktik, hingga evaluasi?
- b. Pola dan bentuk interaksi antara warga belajar dengan tutor
 - Bagaimana cara tutor bersikap dan merespon warga belajar dalam proses belajar mengajar?
 - Bagaimana bentuk interaksi tutor dengan warga belajar pada proses belajar mengajar?
- c. Dukungan alat bantu belajar dalam proses belajar mengajar
 - Apakah alat bantu belajar yang ada di PKBM telah cukup tersedia?
 - Sejauh mana pentingnya alat bantu belajar dalam mendukung proses belajar mengajar?
- d. Proses penentuan tutor
 - Bagaimana cara pengelola/pengurus, maupun penilik Dikmas/TLD dalam menentukan tutor?
 - Bagaimana cara pengelola/pengurus, maupun penilik Dikmas/TLD untuk meningkatkan kualitas tutor?
- e. Frekuensi kehadiran warga belajar
 - Bagaimana kelancaran proses belajar mengajar?
 - Bagaimana keaktifan warga belajar dalam menghadiri setiap pelajaran (berapa persen)?

B. Partisipasi komunitas, individu, dan Pemerintah bagi PKBM

- a. Bantuan yang pernah diberikan oleh individu, komunitas, dan pemerintah
 - Uraikan bantuan yang pernah diberikan oleh individu, komunitas, dan pemerintah?
 - Bagaimana cara penyaluran dan penggunaan bantuan tersebut?
- b. Partisipasi komunitas, individu, dan mitra kerja
 - Bagaimana cara pengelola/pengurus maupun penilik Dikmas/TLD untuk mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat, individu, maupun institusi lain (mitra kerja)?
 - Bagaimana respon dari partisipan?
- c. Insentif untuk pengelola dan tutor
 - Uraikan mengenai bantuan insentif bagi pengelola dan tutor! Berapa Rp?
 - Apakah jumlah tersebut cukup untuk biaya transportasi maupun konsumsi sehari-hari?
 - Apakah jumlah tersebut bersifat tetap? atau pernah dinaikkan/diturunkan?

C. Dampak program PKBM bagi kualitas hidup masyarakat

- a. Hasil dari program pendidikan dan keterampilan
 - Apakah materi dapat dipelajari dan dikembangkan sendiri di rumah?
 - Apakah hasil dari program keterampilan dapat menambah penghasilan?
- b. Perbedaan antara sebelum mengikuti program PKBM dengan sesudahnya
 - Uraikan bagaimana pendapatan warga belajar saat ini dan saat sebelum mengikuti program PKBM?
 - Bagaimana pola konsumsi, pendidikan, kesehatan warga belajar?

- c. Keadaan kehidupan masyarakat sekitar PKBM antara sebelum dan setelah berdirinya PKBM
 - Uraikan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang tinggal di kecamatan tempat PKBM berdiri
 - Apakah berbeda dengan keadaan warga belajar? atau sama saja?
- D. Aspirasi masyarakat dalam penyusunan program PKBM
 - a. Inisiatif pendirian PKBM
 - Uraikan mengenai proses pembentukan berdirinya PKBM? Latar belakang?
 - Siapa yang mendorong/berinisiatif? kapan? dimana?
 - b. Motif pendirian
 - Alasan pendirian PKBM
 - Uraikan mengenai modal dan sarana/prasarana awal
 - c. Proses penentuan susunan pengurus PKBM
 - Bagaimana pengurus dibentuk? Uraikan prosesnya
 - Bagaimana susunan pengurusnya?
 - Bagaimana keterlibatan warga belajar dalam pembentukan pengurus PKBM?
 - Uraikan mengenai permasalahan dalam kepengurusan
 - d. Pola dan bentuk interaksi diantara pengurus/pengelola
 - Bagaimana kepemimpinan ketua?
 - Bagaimana hubungan antar sesama pengurus dan pengelola?
 - e. Sosialisasi program PKBM di masyarakat
 - Bagaimana cara sosialisasi program PKBM kepada warga masyarakat?
 - Bagaimana proses rekrutmen menjadi warga belajar?
- E. Proses penyusunan Program PKBM
 - a. Cara identifikasi kebutuhan belajar
 - Bagaimana cara mendapatkan informasi mengenai kebutuhan belajar masyarakat?
 - Bagaimana peranan masyarakat sendiri dalam penentuan kebutuhan belajar?
 - Bagaimana peranan Pemerintah (penilik Dikmas/TLD)?
 - b. Frekuensi pertemuan untuk merencanakan program
 - Berapa kali diadakan pertemuan antar pengelola? atau antara pengelola dengan warga belajar untuk menyusun rencana program yang akan dilaksanakan?
 - Bagaimana bentuk pertemuannya? (formal/informal?)
 - c. Pola dan bentuk interaksi antara pengelola/pengurus dengan mitra kerja
 - Bagaimana cara pengelola mencari mitra kerja?
 - Bagaimana bentuk kerjasamanya?
 - Bagaimana respon dari mitra kerja yang pernah dijalin?
 - d. Keterpaduan antara jadwal belajar dan jadwal kegiatan sehari-hari warga belajar
 - Bagaimana jadwal belajar disusun?
 - Uraikan jadwal sehari-hari warga belajar dan disesuaikan dengan jadwal belajar... (sesuai/bentrok? klo bentrok bagaimana cara mengatasinya?)
- F. Evaluasi Program
 - a. Frekuensi pertemuan antara pengurus/pengelola dan warga belajar dalam mengevaluasi program
 - berapa kali pernah diadakan evaluasi program? (baik antar pengelola, maupun antara pengelola dengan warga belajar)
 - b. Bentuk pertanggungjawaban
 - Bagaimana cara pengelola mempertanggungjawabkan kegiatan dan pendanaan program?

- bagaimana bentuk laporan dibuat? Ditujukan kepada siapa? Bagaimana respon pihak lain terhadap laporan tersebut?
- c. Perbandingan antara program yang tersalurkan dan yang tidak
 - Uraikan program-program yang telah dilaksanakan?
 - mana yang berasal dari warga belajar? mana yang dari Pemerintah?
 - Uraikan program yang dirasa sesuai dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
 - Uraikan program yang berasal dari masyarakat tetapi tidak dapat dilaksanakan?
 - Alasan mengapa program tersebut tidak dapat dilaksanakan?

2. Informan: Warga, tokoh masyarakat dan warga belajar

A. Proses Pelaksanaan Belajar Mengajar

- a. Tahap-tahap proses pelaksanaan belajar mengajar yang dikembangkan
 - Bagaimana warga belajar mengetahui keberadaan PKBM?
 - Bagaimana pemahaman warga belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar
 - Apa yang membuat warga tertarik mengikuti program PKBM
 - Jelaskan mengenai tahap-tahap belajar mengajar di PKBM
 - Program apa saja yang diselenggarakan di PKBM?
 - Bagaimana kelengkapan sarana & prasarana (alat bantu) sebagai pendukung kegiatan yang dilakukan di PKBM?
- b. Pola dan bentuk interaksi antara warga belajar dengan tutor
 - Bagaimana cara tutor bersikap dan merespon warga belajar dalam proses belajar mengajar?
 - Bagaimana bentuk interaksi tutor dengan warga belajar pada proses belajar mengajar?
- c. Frekuensi kehadiran warga belajar
 - Bagaimana kelancaran proses belajar mengajar?(berapa kali menghadiri)
 - Bagaimana keaktifan warga belajar dalam menghadiri setiap pelajaran?
- d. Keterpaduan antara jadwal belajar dan jadwal kegiatan sehari-hari warga belajar
 - Bagaimana jadwal belajar disusun?
 - Uraikan jadwal sehari-hari warga belajar dan disesuaikan dengan jadwal belajar... (sesuai/bentrok?klo bentrok bagaimana cara mengatasinya?)

B. Dampak program PKBM bagi kualitas hidup warga belajar

- a. Hasil dari program pendidikan dan keterampilan
 - Apakah materi dapat dipelajari dan dikembangkan sendiri di rumah?
 - Apakah hasil dari program keterampilan dapat menambah penghasilan?
 - Apa manfaat yang diperoleh warga belajar setelah mengikuti program PKBM?
- b. Perbedaan antara sebelum mengikuti program PKBM dengan sesudahnya
 - Uraikan bagaimana pendapatan warga belajar saat ini dan saat sebelum mengikuti program PKBM?
 - Bagaimana pola konsumsi, pendidikan, kesehatan warga belajar?
- c. Keadaan kehidupan masyarakat sekitar PKBM antara sebelum dan setelah berdirinya PKBM
 - Uraikan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang tinggal di kecamatan tempat PKBM berdiri
 - Apakah berbeda dengan keadaan warga belajar? atau sama saja?

C. Proses penyusunan dan evaluasi Program PKBM

- a. Cara identifikasi kebutuhan belajar

- Bagaimana cara mendapatkan informasi mengenai kebutuhan belajar masyarakat?
 - Bagaimana peranan warga belajar sendiri dalam penentuan kebutuhan belajar?
 - Bagaimana keterlibatan warga belajar dalam pembentukan program-program yang ada di PKBM?
 - Bagaimana keterlibatan warga belajar dalam penyusunan waktu kegiatan dan penyusunan kegiatan belajar?
- b. Evaluasi Program
- mana program yang berasal dari warga belajar?
 - Uraikan program yang dirasa tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
 - Uraikan program yang berasal dari masyarakat tetapi tidak dapat dilaksanakan?



4.1 pemberdayaan masyarakat melalui *community based education* oleh PKBM Bina Mandiri

Kategori		Kutipan Verbatim
4.1.1. Pembentukan PKBM	awal mula pembentukan	<p>”sebelum PKBM berdiri, sudah ada yayasan yang terlebih dahulu ada anak jalanan dan rumah singgah.. setahun kemudian baru kita dan teman yayasan juga.. awalnya hanya untuk memberi pendidikan dan dampingan yayasan..karena biasanya anak-anak (anak jalanan) belum bisa baca dan tulis..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>”..dulu sebelum ada PKBM, kita ada yayasan.. sekarang juga masih ada kegiatan pendidikan..kalo yayasan lebih ngurusin anak-anak jadi koordinator Paket C, November 2008)</p>
	tujuan pembentukan	<p>”saya mengumpulkan tokoh masyarakat sini dan teman-teman.. pentingnya pembentukan PKBM bagi warga, terutama bagi warga yang keterampilan.. trus juga untuk yang buta huruf, sama yang putus sekolah punya kegiatan positif, selain untuk mengembangkan dirinya, trus untuk meningkatkan.. apalagi dapat ijazah lagi..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>”...kasian anak-anak sini gak pada sekolah karena gak ada biaya, gak ada ijazah juga... gimana caranya mau cari kerja? makanya kita buktikan tempat belajar trus nantinya bisa punya keterampilan sendiri...” (S)</p>
	pembentukan pengurus	<p>”...waktu rapat saat itu, dihasilkan kesepakatan bahwa yang ditunjuk dalam hal ini mungkin dengan pertimbangan bahwa saya telah berpengalaman dan dianggap cukup mengerti dalam hal keorganisasian..setelah itu pengurus yang diambil dari teman-teman yayasan dan juga tokoh masyarakat yang ada di PKBM saat itu..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>”awalnya pengurus cuma berempat doang, saya, dan beberapa orang kepengurusan inti seperti ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara.. pembelajaran yang diselenggarakan masih terbatas pada program Paket A (program pendidikan kesetaraan).. trus untuk tutor juga masih terdapat ngajar Paket A..”(U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>

4.1.2. Penjalinan relasi	penjalinan relasi ke pemerintah lokal	”...dimulai dari kelurahan dulu.. supaya nanti program-program k sini.. lagian kita juga perlu mereka (kelurahan) untuk ngedata per tau warga mana saja yang punya potensi untuk belajar di kita (PKB
	penjalinan relasi ke pemerintah daerah	”kita juga melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan Jaksel jadi kan sifatnya lebih resmi trus diakui sama pemerintah..” (U, ke ”...selain terdaftar, kita juga sekaligus mengajukan posisi pembin mengawasi kegiatan-kegiatan kita.. supaya nanti tidak ada kes berjalan..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)
	penjalinan relasi ke komunitas sasaran	”Awalnya kita adakan pendekatan dan pertemuan antara ter masyarakat, pengurus RW, juga warga sekitar sini, supaya warg ngerti apa maksud dan tujuan PKBM ini didirikan.. jadi nantinya PKBM, Oktober 2008) ”waktu itu saya datang bersama warga sekitar sini untuk berb menyampaikan maksud dan tujuan PKBM, trus mem pendidikan..pertemuan itu beberapa kali dilakukan..terutama pac yang datang ke pertemuan itu..” (M, ketua RW 08, Oktober 2008)
4.1.3. Perekrutan tutor	cara perekrutan	”kalo perekrutan tutor biasanya sih dilakukan dari mulut ke mu nanti si calon tutor tinggal kemari untuk diwawancarai mengenai k bawa surat lamaran gitu...” (R, koordinator Paket C, November, 20 ”...saya diajak U untuk mengajar di sini (PKBM Bina Mandiri) k lama..saya sekarang juga jadi tutor di PKBM lain yang dekat November 2008) ”Kita dalam perekrutan tutor melalui pendekatan personal, mak akan tetapi mencari dari orang-orang yang telah dikenal..walaupun siapa saja yang berminat.. hal ini agar tutor yang dipilih adalah kompetensi maupun pribadinya..karena menjadi tutor di sini b digaji besar..tetapi cuma diberi uang pengganti untuk makan d harap bisa dapat penghasilan besar dengan jadi tutor..” (U, ketua ”...setelah lulus SMA, saya diajak Pak U untuk mengajar di sin saya sedang melanjutkan kuliah sambil terus mengajar PAU November, 2008) ”latar pendidikan tutor yang ada di sini berasal dari mana-ma lulusan IKIP (sekarang UNJ), ada yang lagi kuliah kaya saya.. m sini (PKBM Bina Mandiri)..” (R, koordinator Paket C, November ”...kalo tutor di sini harus bisa mengenali karakteristik peserta di gak mau kalo langsung belajar gitu, jadi harus dimulai deng penting, tutor harus bisa menciptakan suasana yang <i>fun</i> dan terbu
	latar belakang pendidikan tutor	
	peranan tutor	

		<p>”...cara mengajar di PKBM tidak bisa disamakan dengan sekolah tetapi tetap belajar...untuk itu para tutor selalu kita ingatkan un kelas...apalagi anak-anak (warga belajar) kebanyakan anak jalanan (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
4.1.4. Penentuan tempat pelaksanaan PKBM	pencarian lokasi	<p>”Dulu sebelum memulai kegiatan PKBM, saya bersama teman-teman mencari tempat yang cocok untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran masyarakat untuk mencari tempat yang strategis di daerah sini...tempat pelaksanaan PKBM..setelah berkonsultasi dengan orang-orang di sini akhirnya kita menyewa sebuah rumah yang sudah direkomendasikan oleh Pak Duri..kita akhirnya memutuskan hanya menyewa rumah karena murah (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
	alasan pemindahan lokasi	<p>”awalnya kegiatan kita tidak di sini.. tapi di bawah sana, yang namanya <i>menunjuk</i>.. kita nyewa sama warga sini.. tempatnya lebih sempit dan sering kena banjir kalo lagi hujan gede.. setahun kemudian baru pindah ke sini kok sama pak haji..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
		<p>”...rumah ini kita sewa sama pak haji, tadinya sih kita di bawah, tapi sering banjir” (S, tutor, Oktober 2008)</p>
	akses menuju lokasi	<p>”...kalo ke sini gampang kok nyarinya... tinggal masuk gang di bawah rumah Pak Duri), tanya tukang ojek di bawah juga pada tau, lagian ada planingnya (E, tutor, November, 2008)</p> <p>”Saya rasa gampanglah untuk mencari PKBM.. baik dari arah teluk atau ojek.. lagian kalo nyasar, warga daerah sini sudah pada tau (M, ketua RW 08, Oktober 2008)</p>
4.1.5. Mempersiapkan komunitas sasaran	pendataan komunitas sasaran melalui kelurahan	<p>”kita kerja sama dengan kelurahan untuk mendata latar belakang dari yang buta huruf, putus sekolah SD, SMP, SMA, dan yang nganggur..supaya kita bisa tau juga berapa banyak warga yang putus sekolah dan pembelajaran...” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
	pendataan komunitas sasaran melalui warga di lingkungan RT dan RW	<p>”...kita langsung datang ke RT-RT, RW-RW, supaya tahu data yang ada di sini... sebelumnya pernah juga ke kelurahan, tapi tetap kita harus jelas kondisinya.. lagian sekalian kita bisa jelasin ke warga kenapa kita mau belajar yang sesuai dengan pendidikan terakhir mereka...” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
		<p>”...iya waktu itu R datang, jelasin maksud sama tujuan datang ke sini... sama ngajak untuk ikutan belajar di PKBM...kita sih mau-mau aja... tapi kalo ada biaya..makanya waktu di ajak kita langsung iyain..daripada nungguin... (N, warga belajar, Desember 2008)</p>
4.1.6. Perencanaan program pembelajaran	pertemuan pendahuluan dengan komunitas sasaran	<p>”...kita rapat untuk membahas program yang mau dibuat..waktu itu kita datang dari warga sini, sama tokoh masyarakatnya.. warga ya harus di ajak dulu... permasalahannya..trus biar pada mikir apa yang harus dilakukan...trus serius mau ngebantu mereka..dikira cuma main-main lagi..pada bilang... mereka..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>”..waktu itu saya dan beberapa warga lainnya diajak rapat sama Pak Duri... warga daerah sini..dari rapat itu kita jadi pada tahu kalo banyak yang bilang katanya ada juga yang buta huruf juga..trus kita juga diminta untuk di ajak... dibuat untuk ngemajuin pendidikan anak-anak itu..” (M, ketua RW, Oktober 2008)</p>
	perencanaan program pembelajaran (KF dan PK)	<p>”program belajar pada tahun pertama adalah program yang sudah ada di Paket A, B, dan C), kan kebutuhan warga yang terpenting saat itu ya yang ada di Paket C, November, 2008)</p>

		<p>"awalnya kita lebih pada program kesetaraan dan KF...soalnya sekolah sama buta hurufnya...baru setelah itu kita adain program dan KBU..." (E, tutor, November 2008).</p> <p>"pada awal penyelenggaraan program pembelajaran di sini, kita aksara dan pendidikan kesetaraan..karena memang itu kebutuhan untuk anak-anak yang putus sekolah..selain itu kedua program tadi yang jadi dasar untuk mereka apabila ingin mengikuti program (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
	perkembangan dari program pembelajaran	<p>"untuk sekarang.. kita sudah buka PAUD untuk anak balita, a lulusan paket B dan C, trus program KBU untuk yang dah lulus anak-anak yang pada mau nyari bacaan.." (U, ketua PKBM, Okto</p> <p>"...program kita selain KF dan paket (program pendidikan kesetaman bacaan, PAUD, sama <i>life skill</i>.." (S, tutor, November 2008</p>
	perencanaan program pembelajaran (PAUD, <i>life skill</i> , dan KBU)	<p>"kalo PAUD hampir sama kaya program yang lain.. kita rapa membutuhkan adanya sekolah untuk anak-anak yang berusia PAUD, kita sudah memfasilitasi kebutuhan warga yang men November 2008)</p> <p>"...pada pertemuan yang berikutnya kita membahas dan meny tentang pendidikan yang ada di sini...trus ada dari beberapa oran mereka yang masih balita tetapi tidak punya uang..jadi mer mengadakan program untuk anak-anak balita supaya bisa sek membuka PAUD untuk keluarga yang tidak mampu menyekolah Oktober 2008)</p> <p>"...setahu saya, beberapa anak lulusan paket B dan C juga diaj tentang program keterampilan.. itu berguna untuk mereka.." (M, l</p> <p>".. sebenarnya kita menggunakan cara yang sama dengan prog warga terlebih dahulu untuk dimintai ide dan gagasan mereka s dibuat.. tetapi dalam pertemuan kali ini, kita juga mengundang paket B dan C yang belum bekerja.. supaya mereka juga bisa pembelajaran apa yang cocok untuk mereka.." (U, ketua PKBM,</p>
	perencanaan materi program pembelajaran	<p>"kalo materi sih dah ada dari Diknas, kita tinggal seleksi aja man (S, tutor, November, 2008)</p> <p>"materinya dah disiapkan dari Diknas, tapi harus dipilih lagi yang s sesuai gak dengan warga belajar kita...trus baru deh diajark November, 2008)</p>
4.1.7. Perekrutan komunitas sasaran	pemberian informasi pendaftaran	<p>"..untuk pendaftaran, kita memberi tahu secara langsung.. dari mereka juga bisa langsung mendaftar ke sini.." (R, koordinator Pa</p>
		<p>"..untuk proses pendaftaran program pembelajaran, kita mem memang membutuhkan program tersebut.. teman-teman pen menyampaikan informasi bahwa program pembelajaran yang di dengan kata lain kita yang jemput bola..ini semua dilakuka mengikuti program pembelajaran yang telah kita persiapkan se 2008)</p>

		<p>”..lumayan banyak juga siy yang mendaftar, ada yang ikut KF, program paket A 19 orang.. trus paket B 16 orang, tapi kalo pak daftar..” (E, tutor, November 2008)</p>
	prosedur pendaftaran	<p>”...untuk daftar di sini (PKBM Bina Mandiri) sih gak sulit kok mengisi formulir pendaftaran, sambil bawa ijazah atau rapor ter kelahiran atau KTP aja...ini buat data kita aja...supaya lebih rapi (2008)</p> <p>”...saya tahu dari teman saya, trus saya diantar kemari, mengisi bawa rapor terakhir, tapi waktu itu saya gak bawa, jadi pakai KTP rapor terakhir..” (S, warga belajar, Desember 2008)</p> <p>”...saya diajak U untuk sekolah di sini, katanya gratis gitu.. ja ngapa-ngapain juga.. waktu daftar, saya cuma ngasi akte lahir, s warga belajar, Oktober 2008)</p>
4.1.8. Pemberian informasi program pembelajaran ke komunitas sasaran	cara pemberian informasi dan media yang dipakai	<p>”...untuk sosialisasi program biasanya kita dari mulut ke mulut, ditempel di tempat strategis, kaya di kantor lurah, pos RW, ya di saya titipkan di rumah pak RT dan pak RW.. biar semua warga ta</p> <p>”...pernah liat juga sih poster PKBM kaya di pos RW itu, kayanya tahu deh...” (M, ketua RW 08, Oktober 2008)</p>
	tujuan pemberian informasi program pembelajaran	<p>”..saya sih belum pernah ikutan belajar di PKBM.. baru sekedar juga tau dari poster dan pamflet yang ada di sekitar sini.. kan me (I, warga Bukit Duri, Oktober 2008)</p> <p>”..pada dasarnya kita mau semua warga sini, terutama yang m program pembelajaran yang telah kita buka.. untuk itu kita h lengkap kepada warga seluas-luasnya.. mulai dari lingkungan RT Bukit Duri.. dengan demikian, warga yang berminat bisa lang sebelumnya belum pernah kemari, tapi bisa tahu informasinya berbagai tempat..” (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p>
4.1.9. Implementasi program pembelajaran	waktu program pembelajaran	<p>”..kalo untuk PAUD sama paket (program pendidikan kesetaraan) ada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya...untuk PAUD tuh jam 8 sampe jam 10, trus kalo Paket C tiap hari Senin, Rabu.. Kamis.. kalo TBM sih tiap hari sampe sore...trus kalo program keterampilan gitu gak bisa dibuat jadwal tetap...dananya terbatas</p> <p>”...jadwal kegiatan pembelajaran disini sudah terjadwal..untuk sampai 10 pagi hari senin sampai jumat.. untuk program paket k kebanyakan pada bisa pagi kita buka pagi, kalo kebanyakan bisa juga ada jadwal tetap untuk program paket, seperti untuk Paket A dan B setiap hari Selasa dan Kamis.. trus k B selesai belajar..” (R, koordinator Paket C, November 2008)</p> <p>”...untuk program <i>life skill</i> kita gak ada jadwal tetap.. karena p semua dah beres, baru kita tentukan jadwalnya.. yang jelas p bulan sekali.. untuk program KBU juga sama.. kan itu program adakan langsung gitu aja.. ada prosesnya dulu.. soalnya moda PKBM, Oktober 2008)</p>

		<p>"...sebenarnya sih sudah ada jadwal untuk paket A dan B, tapi jadwal...jadi kadang datang pada tidak sesuai jadwal gitu...kalo mau gimana lagi? Makanya kita jadi buka kelas dadakan, dadakan lagi...kita sih selama masih ada yang mau belajar, ya pasti kita lanjutin (November, 2008)</p> <p>"...memang sih disini ada jadwal tetap, tiap hari Senin dan Rabu kerjaan yang tidak bisa ditinggal.. jadi saya datang kesini sesuai jadwal yang tidak sesuai sama jadwal yang ditentukan.. tapi tutornya pada nanya (2008)</p>
	<p>pelaksanaan belajar-mengajar (KF dan PK)</p>	<p><i>pendekatan belajar-mengajar</i></p> <p>"..cara ngajar di sini (PKBM) lebih ke diskusi.. walau begitu tetap ada.. hanya saja penggunaan buku pelajaran lebih dikurangi.. yang pada malas bacanya.." (R, koordinator Paket C, November 2008)</p> <p>"... kita sih jarang pake modul yang ada, tapi lebih ke arah diskusi anak-anak pada bete (bosan), trus pada kabur-kaburan deh..." (E)</p> <p>"..kalo di sini belajarnya kadang baca dari buku, kadang kita diskusi tanya jawab gitu.. soalnya bosen kalo baca buku mulu.." (S, warga)</p> <p>"...selain belajar di sini (PKBM Bina Mandiri), kita juga ada mobil di direktorat (Direktorat Pendidikan Kesetaraan).. jadi kita yang mereka bekerja, seperti di pasar, di lampu merah, di perempatan jauh ke sini.. mereka tinggal nyamperin kita deh di tempat yang ada alasan buat mereka kalo tidak menghadiri kelas pembelajaran"</p> <p>"...sejak ada kelas berjalan, saya dah tidak perlu datang ke PKBM di sini (perempatan lampu merah), trus ntar U dan tutor juga pada (Oktober 2008)</p> <p>"...di mobil kelas pembelajaran, isinya ya macam-macam.. ada buku peraga, modul pelajaran, pokoknya banyak deh.. soalnya sel (kesetaraan), tuh mobil juga sekalian untuk TBM.. jadi kan per supaya pada gak berebutan dan jadi banyak pilihan kalo mau baca itu-itu saja.." (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>"...anak-anak malah pada minta buku dan pulpen setiap kali daripada akhirnya tidak mau belajar gara-gara tidak ada buku dan"</p> <p>"..tiap kali datang, saya selalu dikasih buku sama pulpen.. jadi"</p>

		<p>warga belajar, November 2008)</p> <p><i>tingkat kehadiran warga belajar</i></p> <p>"Awalnya males belajar di sini.. mendingan ngamen aja, kan yang enak sama U, ya sudah ikutan aja belajar sama yang lain.. kalo se... juga lebih rajin kok.. walau kadang malesnya masih muncul.." (D, ...)</p> <p>"...dulu D males banget mas.. kan dia pengamen, jadinya kalo pengen belajar, ya kemari.. tapi kalo lagi males, ngilang gitu aja.. kali ngasi uang gitu.. waktu itu D pernah bilang juga kalo dia sekarang rajin datang deh.." (E, tutor, November 2008)</p> <p>"..saya bukannya males.. tapi jadwalnya bentrok sama jam kerja tetap, tiap hari Senin dan Rabu.. tapi gimana ya.. namanya juga jadi saya datang kesini sesuai kemampuan saya saja.. kadang ditentukan.. tapi tutornya pada ngerti kok.. walau jadinya kadang bolos.." (S, warga belajar, Desember 2008)</p> <p>"..masalah kehadiran bisa gak tentu.. kalo lagi rajin bisa pada datang kalo lagi malas.. keseringan sih yang pada malas datang bilanganya kerja, ada yang bilang lagi gak enak badan, kadang datang.. tapi kalo itu maklum aja sih.. daerah sini kan memang Paket C, November 2008)</p> <p>"...yah kehadirannya kadang-kadang...kadang-kadang rajin, kadang anak, biasa kalo males kaya gitu.. ada yang bilang gak bisa datang sakit, macam-macam deh.. kita sih maklumin aja, yang penting belajar di sini..." (E, tutor, November 2008)</p>
	<p>pelaksanaan belajar-mengajar (<i>life skill</i>, KBU)</p>	<p>"...untuk <i>life skill</i>, kelasnya kita adakan di sini (PKBM Bina M... peralatan mengelas atau peralatan berat lain ke mobil pembela... praktek daripada teori.. namanya juga program keterampilan, langsung.. gak akan bisa deh.. trus kalo untuk jenis keterampilan servis HP, komputer dasar, gulung dinamo.." (U, ketua PKBM, Ok...</p> <p>"..kalo <i>life skill</i> diadain nya di sini.. biasanya tiap 3 bulan sekal... waktu itu pernah belajar gulung dinamo, trus pernah juga... prakteklah.. kan biar pada lebih ngerti kalo langsung dipraktiki... 2008)</p> <p>"..untuk program KBU, kita adakan setiap setahun sekali.. pe... program <i>life skill</i> yang punya nilai tertinggi.. program KBU sebe... belajar lebih mandiri, supaya mereka bisa mempraktekkan apa... di sini.. makanya kita bentuk kelompok 3-5 orang, trus kita pinjer... servis HP, gulung dinamo, menjahit.." (U, ketua PKBM, Oktober 2...</p>

		<p>"..di sini (PKBM Bina Mandiri) pernah juga tuh buka program K... sih.. tapi lebih nyata lagi, soalnya kan kita di pinjemin modal trus program itu cuma setahun sekali diadainnya.." (E, tutor, November 2008)</p> <p>"..setahu saya waktu itu pernah juga lulusan PKBM yang buka HP.. sepertinya memang ada program wirausaha seperti itu.." (M, tutor, November 2008)</p>
4.1.10. Evaluasi program pembelajaran	melalui rapat evaluasi	<p>"...sebulan sekali ada evaluasi kegiatan, isinya ya ngomongin masalah belajar mengajar, kehadiran warga belajar, atau mu... sebagai tutor.. trus sambil dicari pemecahannya..." (S, tutor, Oktober 2008)</p> <p>"...kalo lagi pas rapat evaluasi, biasanya U membahas perm... pembelajaran..." (R, koordinator Paket C, November 2008)</p> <p>"...evaluasi kegiatan kita adakan setiap sebulan sekali.. biasanya telah terjadi selama sebulan terakhir, baik mengenai hal-hal t... kehadiran warga belajar, atau membicarakan berbagai perm... permasalahan yang dihadapi tutor ketika mengajar, atau meng... program paket (pendidikan kesetaraan) yang sudah semakin dek..."</p>
		<p>"...setelah kelas selesai, biasanya U atau pengurus lain menan... bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, ... (E, tutor, November 2008)</p> <p>"...beberapa kali U menanyakan pendapat tentang kegiatan... belajar.. kalo menurut saya sih sudah cukup baik, soalnya tutor... bisa ngerti.." (S, warga belajar, Desember 2008)</p>
		<p>"...melalui informal dengan warga belajar"</p>
	melalui laporan pertanggungjawaban kegiatan	<p>"...untuk program pembelajaran yang ada sponsornya, kita se... kegiatan.. kan supaya mereka tahu apa saja yang sudah kita la... berikan ke kita.. ini juga untuk menjaga nama baik PKBM dan... mereka akan senang hati untuk memberi dana lagi apabila... kembali.." (U, ketua PKBM, Oktober 2008)</p> <p>"..kalo program sudah selesai, biasanya kita buat laporan ke... kegiatan itu.. supaya mereka tahu yang sudah dilakukan.." (S, tutor, Desember 2008)</p>
4.1.11. Keberlanjutan program pembelajaran	tujuan keberlanjutan	<p>"..yang kita harapkan dari warga belajar yang ikut program per... dapat mengikuti program pembelajaran sampai tuntas, maks... salah satu program pembelajaran tetapi tetap mengikuti... merupakan program kelanjutan dari yang telah diikuti.. misalnya... A.. trus kalo yang sudah lulus belajar di paket A, kita ngar... seterusnya.. kalo yang ikut <i>life skill</i>, kita sih berharap mereka b... keterampilan yang dah dimiliki bisa menghasilkan pendapatan ka..."</p> <p>"..warga belajar memang akan lebih baik lagi apabila mengi... keseluruhan.. jadi gak setengah-setengah.. supaya hasilnya lebih... C, November 2008)</p> <p>"menurut saya, memang yang sebaiknya tidak hanya mengikut... kok tanggung ya.." (M, ketua RW 08, Oktober 2008)</p>

		"kalau dari kita (PKBM Bina Mandiri) yang terpenting adalah memanfaatkan apa yang telah dipelajari di sini.. baik itu dari pengalaman lainnya.. dan yang terpenting dapat dipakai untuk menuju hidayah (Desember 2008)
	metode keberlanjutan	"kebanyakan warga belajar masih melanjutkan pembelajaran di sini.. lanjutin di Paket B.. kalo dulu ikut Paket B, sekarang di Paket C.. gitu.. ada juga yang sudah bekerja atau melanjutkan di (sekolah) pembelajaran di sini lagi.." (R, koordinator Paket C, November 2008)
		"..kita selalu berupaya merekrut warga belajar untuk dapat belajar.. untuk mencari warga yang membutuhkan pendidikan murah.. jangkauan yang lebih luas lagi, tentunya.." (U, ketua PKBM, Desember 2008)
		"..walaupun program sudah berjalan, kita tetap cari warga belajar berikutnya.. jadi tidak berhenti sampai di situ saja.. apalagi kita kembangkan.. malah kita sendiri yang turun tangan untuk nyari (Desember 2008)

4.2. Kebermanfaatan *community based education*

Kategori		Kutipan Verbatim
4.2.1. aspek kognitif (pengetahuan)		"Awalnya saya tahu PKBM dari teman yang ikut belajar di sini.. jadi saya yang dapat ijazah setara SMA.. saya kan memang sedang butuh itu.. daftar aja.. Setelah hampir 3 bulan belajar Paket C di sini, saya kan sekedar hanya untuk bisa punya ijazah saja.. tetapi bisa dapat ijazah.. berguna untuk pengetahuan kita.. apalagi kalo saya mau ngelanjutin.. ikutan tes masuknya.." (S, warga belajar, November 2008)
		"Awalnya males belajar di sini.. mendingan ngamen saja, kan ya.. enak sama U yang terus menyuruh saya untuk ikutan belajar, ya.. kalo sekarang sih sudah sadar kok.. datangnya juga lebih rajin kok.. muncul.. sekarang ngerasa ada perbedaan daripada yang dulu (sebelumnya) banyak ilmunya.. kan belajar mulu.. apalagi hapalan saya banyak.. mengingat sesuatu.. saya merasa beruntunglah bisa belajar di sini.."
		"Setelah ikut belajar di sini, saya merasa lebih pintar, lebih baik.. dulu.. apalagi sekarang sudah bisa baca tulis.. kan dah belajar b.. <i>Alhamdulillah</i> , sekarang saya sudah bisa bantu suami cari uang.. j.. ada PAUD, lumayan kan hasilnya bisa buat tambahan.. dulu ju.. (modal usaha) sama U.." (N, warga belajar, Oktober 2008)
		"Saya melihatnya sih sebagai sesuatu yang bermanfaat.. apalagi.. ternyata mereka yang sebelumnya buta huruf dan putus sekolah.. yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan.. trus dapat ke.. (Oktober 2008)
		"pada dasarnya kita memang ingin menambah pengetahuan.. pembelajaran.. mulai dari program KF, yang bertujuan supaya w.. <i>skill</i> yang membuat warga belajar punya keterampilan sendiri.." (O)

<p>4.2.2. aspek afektif (sikap)</p>		<p>"Setelah belajar di sini, saya jadi merasa lebih banyak pengetahuan anak yang lain (yang tidak ikut program pembelajaran).. selain itu kakak tutor dan pengurus yang lain kalo bantuin mereka.. trus kalo nyari kerja saja.. bosan ngamen mulu.. kan mau maju juga kita." (T, November 2008)</p> <p>"..ketika baru <i>drop out</i> dari SMA, saya merasa tidak berguna, karena saya minder sama teman-teman saya yang lain.. lalu setelah belajar Paket C, saya sekarang lebih lancar dalam mengetik komputer untuk pekerjaan.. lalu saya juga merasa lebih bersemangat dalam menerima nasehat yang memotivasi, baik dari tutor maupun dari teman-teman yang sudah lulus Paket C, kalo bisa saya mau melanjutkan kuliah sambil bekerja." (S, warga belajar, November 2008)</p> <p>"sejauh ini perubahan yang terlihat ada pada sikap mereka.. dulu masih banyak dari warga belajar yang malas untuk menghadiri pertemuan.. sekarang telah banyak lulusan dari sini yang telah bekerja, menjadi termotivasi dan bersemangat untuk meneruskan jejak teman-teman pengurus dan tutor tidak pernah lupa mengingatkan untuk belajar di sini kan juga belajar keterampilan yang bisa mereka manfaatkan dengan membuka usaha sendiri atau bekerja dengan orang lain.. ke berbagai lapangan kerja yang sedang membutuhkan pegawai." (N, warga belajar, November 2008)</p> <p>"sejak saya belajar di PKBM, saya merasa banyak perubahan.. yang dulu saya takut untuk yang lain, saya jadi lebih percaya diri dan sekarang saya juga berani berbicara dan juga lebih bisa mendengarkan pendapat orang lain.." (N, warga belajar, November 2008)</p> <p>"sejak belajar di sana (PKBM Bina Mandiri), rasa-rasanya warga belajar jadi lebih berani untuk bekerja.. selain itu mereka juga lebih bertanggung jawab." (S, warga belajar, November 2008)</p>
<p>4.2.3. aspek psikomotorik (keterampilan)</p>		<p>"Setelah belajar di sini, saya jadi merasa lebih banyak pengetahuan anak yang lain (yang tidak ikut program pembelajaran).. trus inget banget gampang cari kerja.. trus saya sekarang juga merasa lebih berprestasi dan yang lebih penting lagi, jadi jago buat lagu ciptaan sendiri.." (T, November 2008)</p> <p>"..waktu itu kan pernah juga ikutan <i>outbond</i>, seru deh.. kita jadi belajar bekerja sama dengan orang lain, trus sekarang saya jadi gak takut untuk bekerja." (S, warga belajar, November 2008)</p> <p>"pelatihan komputer yang saya ikutin sangat berguna lho.. dulu sih lumayan juga sih kalo mau buat surat lamaran kerja.. jadi gak perlu ngetik lagi.." (S, warga belajar, November 2008)</p> <p>"dengan mengikuti <i>life skill</i>, nantinya diharapkan warga belajar bisa berwirausaha.. jadi kita tidak hanya sekedar menambah pengetahuan." (S, warga belajar, November 2008)</p>

		"sepertinya mereka (warga belajar) jadi lebih mandiri.. mun keterampilan ya.. setahu saya kan ada yang membuka servis HP, jadinya lebih bermanfaat untuk mencari nafkah juga.." (M, ketua
--	--	---

